

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan mendasar yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat meningkatkan taraf hidupnya. Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). SDM yang berkualitas sangat penting dalam melaksanakan pembangunan berkelanjutan, baik fisik maupun nonfisik. Seiring dengan perkembangan zaman, maka tingkat pendidikan pada masyarakat mengalami peningkatan.

Menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Perguruan tinggi merupakan wadah sebagai tempat untuk mengkaji dan mengevaluasi kurikulum pengajaran. Pada hakikatnya, kurikulum sama artinya dengan rencana pelajaran. Menurut S. Nasution dalam penelitian Bahri, Syamsul (2011, 17) kurikulum merupakan suatu rancangan yang disusun untuk mendukung kelancaran proses belajar dan mengajar di bawah tanggung jawab lembaga pendidikan. Pengembangan kurikulum pun merupakan sebuah proses yang tidak ada hentinya, dan harus dilakukan secara kontinu.

Universitas Negeri Jakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang mempunyai lulusan yang berkompeten dalam bidangnya masing-masing. Salah satu program studi yang terdapat di Universitas Negeri Jakarta yaitu Pendidikan Tata Rias, yang merupakan program studi yang terdapat di Fakultas Teknik. Program Studi Pendidikan Tata Rias dituntut untuk menghasilkan lulusan-lulusan yang berkompeten sehingga kualitas Sumber

Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan bermutu dan dapat bersaing di bidang pekerjaannya.

Dalam Program Studi Pendidikan Tata Rias terdapat struktur kurikulum bidang keahlian dan penunjang. Di dalam struktur kurikulum tersebut terdapat Mata Kuliah Ilmu Kecantikan Kulit dan Rambut. Disebut dengan Kecantikan Kulit dan Rambut karena kompetensi oleh peserta didik meliputi perawatan, seni menghias dan merubah. Adapun unsur perawatan yaitu perawatan wajah, perawatan tangan dan kaki, perawatan badan dan perawatan rambut.

Terdapat beberapa mata kuliah yang berkaitan dengan Mata Kuliah Ilmu Kecantikan Kulit dan Rambut. Mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu kecantikan kulit, yaitu; Perawatan Kulit Wajah Manual (2 SKS) yang bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk merawat dan merias wajah, Perawatan Kulit Wajah dengan Teknologi (2 SKS) yang bertujuan agar mahasiswa dapat menggunakan alat teknologi kecantikan untuk merawat kulit wajah yang bermasalah, Anatomi Fisiologi (2 SKS), Kimia Kosmetika (2 SKS) bertujuan agar mahasiswa paham dengan pembuatan dan pemakaian kosmetika tersebut.

Mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu kecantikan rambut, yaitu; Perawatan, Pratata, dan Penataan Rambut (4 SKS) tujuannya agar mahasiswa dapat mengetahui bagaimana merawat kulit kepala dan rambut secara manual dan teknologi, Pewarnaan Rambut (3 SKS) yang bertujuan agar mahasiswa paham bagaimana mewarnai rambut serta penataannya, Pangkas Rambut (4 SKS) bertujuan agar mahasiswa mengetahui dan memiliki keterampilan memangkas rambut yang benar, Ilmu Kesehatan Kulit dan Rambut (2 SKS) yang bertujuan agar mahasiswa memiliki konsep tentang kesehatan kulit dan rambut. Jumlah SKS dari mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu kecantikan kulit yaitu sebanyak 8 SKS, sedangkan jumlah SKS dari mata kuliah yang berkaitan dengan ilmu kecantikan rambut yaitu sebanyak 13 SKS.

Berdasarkan penelitian Nabilah (2019) yang berjudul Studi Penelusuran Lulusan Strata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta Dalam Berwirausaha (Studi Deskriptif Terhadap Lulusan S1 Tahun 2013 sampai 2018) masih terdapat alumni yang

pekerjaannya tidak sesuai dengan kecakapan yang ia miliki. Terdapat sebanyak 1 % alumni yang saat ini bekerja membuka bisnis *online* yaitu peralatan bayi, yang mana pekerjaan ini di luar daripada kecakapan yang ia miliki sebagai alumni Pendidikan Tata Rias. Permasalahan ini membuat pekerja tidak maksimal saat melakukan pekerjaannya, yang mana akan berpengaruh terhadap kualitas pekerjaannya. Menurut Saputra (2014: 3064) yang dikutip dari Simamora (2004: 612), kualitas kerja merupakan kemampuan pekerja dalam menghasilkan produk atau jasa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan atau lembaga. Kualitas kerja yang baik berbanding lurus dengan kecakapan yang ia miliki. Tentu saja kecakapan tersebut sedikit banyak ia dapat dari masa perkuliahan, yang mana diberikan melalui mata kuliah yang beragam.

Program Studi Pendidikan Tata Rias sejak tahun 2019 belum melakukan evaluasi terhadap kurikulum yang digunakan. Dengan melakukan studi penelusuran maka akan memungkinkan institusi perguruan tinggi untuk mendapatkan data terbaru dari para alumni. Yang mana data tersebut dapat digunakan untuk bahan evaluasi terhadap kekurangan yang mungkin terjadi selama proses pendidikan dan pembelajaran selama di perkuliahan.

Program Studi Pendidikan Tata Rias tentu saja menginginkan lulusan yang berkualitas dan berkompeten, diharapkan dapat diserap dalam dunia kerja sesuai dengan kompetensi pendidikan yang telah didapat selama perkuliahan. Saat ini, alumni Program Studi Pendidikan Tata Rias banyak yang bekerja di bidang tata rias dengan penggunaan teknologi baru yang telah berkembang. Penggunaan teknologi ini sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pengaplikasian kecakapan yang selama ini sudah didapat selama kuliah. Oleh sebab itu, penulis ingin mengetahui masukan dan informasi dari alumni terhadap kesesuaian kurikulum mata kuliah kecantikan kulit dan rambut dengan bidang pekerjaan alumni saat ini sebagai *hairstylist*, *hairdresser* dan wirausaha salon kecantikan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap, “Persepsi Alumni Program Studi Tata Rias Terhadap Kesesuaian

Kurikulum Mata Kuliah Kecantikan Kulit dan Rambut Dengan Bidang Kerjanya”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diungkapkan dalam penelitian di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum terdapat data terbaru yang akurat mengenai profil lulusan Program Studi Pendidikan Tata Rias tahun 2016 - 2020
2. Adanya alumni Pendidikan Tata Rias yang pekerjaannya saat ini berbeda dengan kecakapan yang dimiliki
3. Belum banyak masukan dari alumni untuk perkembangan kurikulum

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan sebuah permasalahan dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Hal ini dimaksudkan agar fokus penelitian tidak meluas sehingga hasil yang didapat akan maksimal. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai bagaimana persepsi alumni terhadap kesesuaian mata kuliah kecantikan kulit dan rambut dengan bidang kerjanya saat ini sebagai *hairstylist*, *hairstylist*, dan wirausaha salon. Yang berarti hanya meneliti lulusan Program Studi Tata Rias tahun 2016 – 2020 yang bekerja sebagai *hairstylist*, *hairstylist*, dan wirausaha salon.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah adanya kesesuaian kurikulum mata kuliah kecantikan kulit dan rambut dengan bidang kerja alumni program studi tata rias saat ini?”

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya kesesuaian antara kurikulum mata kuliah kecantikan kulit dan rambut dengan bidang kerja alumni program studi tata rias saat ini.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Mahasiswa

Memberikan informasi dan pengetahuan bagi para mahasiswa mengenai kesesuaian kurikulum.

1.6.2 Bagi Institusi Pendidikan Universitas Negeri Jakarta

Diharapkan dapat dijadikan dasar untuk mengembangkan dan mengevaluasi sejauh mana kurikulum yang telah digunakan bermanfaat untuk para alumni.

1.6.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai media pengetahuan dan referensi dalam melakukan kajian ilmiah, agar dapat bermanfaat dan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat kepada masyarakat luas.

